

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Di era modern ini perkembangan teknologi informasi kian pesat. Sejumlah aplikasi dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Salah satunya mekanisme pengadaan barang yang dahulu dikerjakan secara manual, namun sekarang pengerjaannya bisa dipermudah dengan adanya sistem pengadaan barang berbasis web yang selain dapat mempermudah juga dapat mempercepat proses inventarisasi dan pengadaan barang disuatu perusahaan pergudangan” (Indiharto 38). “Teknologi Komunikasi dan Informasi adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia agar tercapai tujuan komunikasi” (Setiawan 62). Penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: Meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan relationship dengan pelanggan, dan mengembangkan aplikasi strategi baru.

Sistem informasi diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan performance pada sebuah perusahaan. Agar dapat menghasilkan informasi yang mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan pada perusahaan. Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat, tidak sedikit perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis web, sistem informasi berbasis web tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat memberikan informasi untuk mengambil keputusan.

Salah satu perusahaan besar di Indonesia yang belum memiliki pengolahan data barang yaitu PT.Ace Hardware Indonesia adalah perusahaan retail perkakas terbesar dan terlengkap di Indonesia yang memiliki 183 store di berbagai titik di seluruh Indonesia, barang di Ace Hardware terbagi menjadi dua yaitu barang Merchandise dan Barang Non Merchandise, barang merchandise adalah barang yang datang untuk dipasarkan/ dijual sedangkan barang non merchandise adalah

barang yang datang untuk digunakan sebagai asset perusahaan atau digunakan sebagai penunjang kelancaran operasional perusahaan seperti Alat Tulis Kerja dll, barang merchandise akan berkurang pada sistem setelah terjual sedangkan barang non merchandise akan berkurang melalui proses inuse / pemotongan secara sistem yang dilakukan oleh admin store. Ace Hardware pun sudah memiliki berbagai sistem untuk mempermudah karyawannya dalam bekerja namun dalam proses pendataan barang non merchandise masih menggunakan proses tertulis, karena proses pendataan tersebut masih dengan metode tertulis sehingga ada beberapa barang yang terdata dan tidak terdata, yang akan merugikan perusahaan dalam pendataan barang tersebut, disamping itu sering muncul persoalan ketika manajemen ingin mengetahui persoalan barang berdasarkan kategori, tanggal kedatangan barang, letak barang, kondisi barang, perpindahan barang, penambahan barang maupun maintenance barang, dari persoalan tersebut dapat diperbaiki apabila didukung oleh sistem pengolahan yang terintegrasi dan terstruktur.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibutuhkan sistem informasi monitoring barang non merchandise pada PT. Ace Hardware yang dapat mempermudah dalam pendataan barang tersebut agar lebih akurat, dan mempermudah saat laporan. Metode yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi barang ini dengan menggunakan metode Waterfall, Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)” (Dermawan & Hartini, 2017). *Waterfall* juga dianggap sebagai metode yang tepat untuk pembuatan sistem baru. Salah satu alasan menggunakan metode ini adalah tahapan dan urutan dari metode ini berkelanjutan seperti air terjun, metode ini juga lebih terstruktur sehingga kualitas *Software* terjaga dengan baik, user juga dapat diuntungkan karena kebutuhan data yang dibutuhkan dapat direncanakan dan disiapkan sejak awal. Sehingga dapat dilihat setiap perkembangan dengan secara pasti, disisi lain metode ini merupakan jenis metode yang bersifat dokumen lengkap sehingga pemeliharaan dapat dilakukan dengan mudah dan menghasilkan sistem informasi barang non merchandise berbasis web pada instansi PT.Ace Hardware.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana merancang sistem informasi monitoring barang non merchandise pada PT.Ace Hardware ?
- b) Manfaat pembuatan sistem informasi monitoring barang non merchandise pada PT. Ace Hardware ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a) Menjabarkan perancangan sistem informasi monitoring barang non merchandise berbasis web pada PT.Ace Hardware.
- b) Menjelaskan manfaat sistem informasi monitoring barang non merchandise pada PT. Ace Hardware.

1.4. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan terkait Ilmu Teknologi khususnya Sistem Informasi dalam konteks perancangan sistem informasi barang berbasis web serta dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Penulis

Sebagai media implementasi atas teori dan praktikum yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Buana Perjuangan Karawang serta dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Perancangan Sistem Informasi Monitoring Barang Non Merchandise Berbasis Web Pada PT Ace Hardware.

B. Bagi Instansi

Perancangan Sistem Informasi Monitoring Barang Non Merchandise ini diharapkan dapat mempermudah pendataan dalam laporan, mempermudah dalam monitoring lokasi barang, mampu mengendalikan persediaan barang dan mempercepat dalam proses bekerja dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi

